



SEMPAT TERTUNDA KARENA KEHABISAN STOK

Terima 15.000 Dosis, Pemkot Yogya Lanjutkan Vaksinasi

KOTAGEDE (MERAPI)- Vaksinasi Covid-19 penyuntikan dosis pertama kembali dilaksanakan di Kota Yogyakarta usai menerima distribusi vaksin dari pemerintah pusat. Vaksinasi dosis pertama menyoasar tokoh masyarakat, tokoh agama dan lanjut usia yang sebelumnya sempat tertunda karena stok vaksin habis.

“Hampir seminggu kami kehabisan vaksin untuk dosis pertama. Sekarang sudah datang lagi. Makanya kami mulai vaksinasi dosis pertama untuk tokoh agama, tokoh masyarakat, lansia dan guru-guru yang belum,” kata Ketua

***Bersambung ke halaman 9**

Terima	Sambungan halaman 1				
Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, di sela vaksinasi tokoh masyarakat dan tokoh agama di Kemantren Kotagede, Selasa (6/4). Dia menyebut Kota Yogyakarta sudah mendapatkan distribusi vaksin Covid-19 sebanyak 15.000 dosis. Jumlah vaksin itu diakuinya belum mampu memenuhi kebutuhan semua sasaran vaksinasi Covid-19 di Kota Yogyakarta. Terutama untuk lansia, tokoh masyarakat dan tokoh agama. iBelum cukup itu. Tapi karena kemarin sempat terhenti karena	kehabisan, paling tidak bisa melanjutkan vaksinasi dosis pertama," imbuh Heroe. Dia menjelaskan sampai kemarin, vaksinasi tokoh masyarakat dan tokoh agama baru berjalan di 2 kemantren. Tokoh masyarakat dan tokoh agama selama ini menjadi garda depan dalam mengatasi sebaran Covid-19 di lingkungan RT/RW. Sedangkan lansia adalah kelompok rentan yang berpotensi kritis jika tubuh tidak mampu melawan virus corona. Untuk guru-guru menjadi prioritas sebagai persiapan jika nantinya dilaksanakan pembelajaran tatap	muka di sekolah. ilni bagian dari upaya kita semua agar di masa pandemi, mereka yang bekerja di kantor dan tempat publik dapat divaksinasi. Termasuk mereka yang di kampung, Ketua RT/RW dan RK juga divaksinasi agar mampu mengkondisikan lingkungannya. Harapannya dengan gerakan bersama ini kondisi kasus Covid-19 bisa dikendalikan," jelas Wakil Walikota Yogyakarta itu. Dia menyebut total ada sudah sekitar 110.000 orang yang telah divaksin covid-19 di Kota Yogyakarta. Mereka adalah para tenaga kesehatan, pedagang	pasar, pedagang kaki lima Malioboro dan petugas pelayanan publik. Menurutnya sebagian besar penerima vaksin itu bukan warga ber-KTP Yogyakarta, tapi banyak yang bekerja di wilayah Kota Yogyakarta sebagai ibukota provinsi. Oleh sebab itu menjadi sasaran vaksin agar jika ada interaksi potensi sebaran Covid-19 tidak meluas. iHarapan kami selama bulan Ramadan bisa tetap jalan vaksinasi, sehingga saat lebaran sudah banyak tervaksin. Puskesmas tetap melayani vaksin sesuai jam pelayanan. Kami sedang coba jajaki layanan	vaksinasi di malam hari di bulan Ramadan untuk di rumah sakit," pungkas Heroe. Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 233 kasus positif Covid-19, Selasa (6/4) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 34.511 kasus. "Penambahan kasus sembuh sebanyak 207 kasus sehingga total sembuh menjadi 28.799 kasus dan 7 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 834 kasus," jelas Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih. Distribusi kasus terkonfirmasi	Covid-19 terdiri dari 33 warga Kota Yogyakarta, 70 warga Bantul, 52 warga Kulonprogo, 2 warga Gunungkidul, dan 76 warga Sleman. "Rincian riwayat kasus terdiri dari 22 kasus periksa mandiri, 173 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 1 kasus perjalanan luar daerah, 2 kasus screening pasien, dan 35 kasus belum ada info," jelasnya. Distribusi kasus sembuh terdiri dari 33 warga Kota Yogyakarta, 107 warga Bantul, 6 warga Kulon Progo, 25 warga Gunungkidul, dan 36 warga Sleman. (Tri/C-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005